

ABSTRAK

ENOS PAUL SIANTURI. NIM : 3113321008. SEJARAH PROSTITUSI DI BANDAR BARU 1980-2015. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah awal perkembangan prostitusi di Bandar Baru 1980-2015. Bandar Baru telah terkenal sebagai “lokalisasi” prostitusi terbesar di Sumatera Utara bahkan terdengar sampai ke negeri tetangga yakni Malaysia. Untuk mengkoordinir kegiatan prostitusi yang semakin banyak di sekitar tahun 1980an, di bentuk lah sebuah perhimpunan yaitu HPP (Himpunan Pengurus Pemandokan). Ada berbagai alasan mengapa banyak perempuan-perempuan muda rentan menjadi korban penipuan para agen atau calo yang tidak jujur. Beberapa diantaranya adalah karena kesulitan ekonomi dan konflik rumah tangga (perceraian) yang pada akhirnya memaksa mereka bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarganya. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research) dengan melakukan teknik sejarah lisan (Oral history). Dimana teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data –data yang dilakukan dengan cara observasi ke lokasi penelitian ,wawancara kepada tokoh-tokoh masyarakat dan penduduk sekitar lokasi penelitian yang mengetahui mengenai sejarah serta dikombinasikan dengan Studi pustaka (Library Research), dimana metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, literatur, artikel dan majalah yang ada hubungannya dengan Sejarah Prostitusi di Bandar Baru 1980-2015. Kegiatan prostitusi di Bandar Baru pada saat ini telah semakin berkurang karena beberapa faktor seperti adanya penyakit, banyaknya berdiri tempat-tempat penginapan di luar Desa Bandar Baru dan semakin masifnya peredaran narkoba.

Kata Kunci : Prostitusi, Bandar Baru

